
JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI AP PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DISMK SWASTA BM AL-FATTAH MEDAN T.P 2016/2017

Pitriani, Tauada Silalahi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran,
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2017

Pitria925@gmail.com

Informasi Artikel

Dikirim: 2 Februari 2020
Diterima: 29 Februari 2020

ISSN: 2301 – 7813

Korespondensi pada penulis:

Email: dikkim27@gmail.com

Abstract

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Rendahnya prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI AP SMK Swasta BM AL-Fattah Medan T.P. 2016/2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI AP SMK Swasta BM AL-Fattah Medan T.P. 2016/2017. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling dengan mengambil keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah dokumentasi, wawancara, dan tes/kuisisioner. Tes/kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data kreativitas guru dan motivasi belajar. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nilai siswa pada mata pelajaran kewirausahaan semester genap. Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas angket. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dilakukan dengan uji secara parsial (uji t) dan uji secara simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI AP SMK Swasta BM AL-Fattah Medan T.P. 2016/2017

Kata Kunci: *Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Kewirausahaan*

PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, bidang pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan akan dapat mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan bangsa Indonesia. Di samping itu, akan terwujud sumber daya manusia yang terampil, potensial, dan berkualitas sebagai pelaksanaan pembangunan dalam upaya mewujudkan tujuan nasional.

Pendidikan merupakan sesuatu yang universal dan berlangsung terus menerus dari generasi ke generasi. Pendidikan yang dialami manusia bersifat kompleks dan berlangsung seumur hidup. Sekolah merupakan sarana untuk melaksanakan pendidikan. Kegiatan di sekolah tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar dimana siswa dan guru saling berinteraksi dan diharapkan anak didik lebih aktif dan kreatif dibandingkan guru. menghadapi ujian sekolah. Guru sebagai salah satu unsur penting dalam proses belajar mengajar memiliki multi peran, tidak terbatas hanya sebagai “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge* tetapi juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi mengembangkan alternatif, dan memobilisasi siswa dalam belajar, artinya guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu yang diajarkan, memiliki seperangkat pengetahuan dan kepribadian yang menjadi teladan bagi siswa, akan tetapi guru juga harus memiliki kreativitas yang tinggi ketika proses

Belajar mengajar berlangsung dan dapat menjadikan siswa yang ada dalam kelas tersebut termotivasi untuk belajar dan menganggap pembelajarannya tidak membosankan. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa, karena semakin kreatif seorang guru dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa dalam memahami pelajaran dan menjadikan siswa lebih kreatif pula dalam belajar. Selain itu dalam pembelajaran guru juga diharapkan mampu menciptakan ide-ide cemerlang dan variasi dalam mengajar sehingga terciptalah pembelajaran yang tidak monoton dan menyenangkan. Selain kreativitas guru faktor lain yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Memotivasi siswa merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam proses belajar-mengajar. Jika guru telah mampu membangun motivasi siswa saat pembelajaran, maka guru telah membangun kemudahan bagi siswa. Memotivasi siswa tidak hanya menggerakkan siswa agar aktif dalam pembelajaran, tetapi juga mengarahkan dan menjadikan siswa terdorong dan terinspirasi untuk belajar secara terus-menerus dimanapun dan kapanpun.

Para siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan para siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini dapat dipahami, karena siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontiniu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar yang dilakukannya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI AP SMK Swasta BM Al-Fattah pada mata pelajaran kewirausahaan ditemukan masih ada siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah. Diketahui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa XI AP T.P 2016/2017

Kelas	Kriteria Nilai			
	< 75 (Tidak tuntas)	Persentase	>75 Tuntas)	Persentase
XI AP	12	20%	48	80%

Sumber : DKN Guru Bid. Studi Kewirausahaan

Dari data rata-rata nilai yang diperoleh dari DKN siswa kelas XI AP yang setelah diolah didapatkan sebanyak 12 siswa atau sebesar 20% belum mencapai KKM dan siswa yang telah mencapai KKM adalah sebanyak 48 siswa atau 80% . Berdasarkan data tersebut terlihat prestasi belajar siswa belum optimal dan kurang memuaskan. Hal ini menjadi suatu masalah yang perlu dikaji secara seksama. Ini disebabkan sebagian besar siswa kurang aktif dan kreatif dalam belajar yang berarti masih ada kebiasaan siswa yang hanya mendengar dan mencatat. Jika guru bertanya atau mengajukan sesuatu permasalahan hanya sebagian siswa yang dapat memberikan jawaban. Apabila guru membuat diskusi kelompok, hanya

sebagian siswa yang aktif. Selain itu terlihat bahwa motivasi belajar yang ada pada diri siswa masih kurang. Ketika proses belajar mengajar di kelas terlihat bagaimana interaksi yang terjadi antara guru dan siswa baik dari respon ataupun sikap siswa. Bahkan ketika guru menjelaskan, sebagian besar dari mereka ada yang berbincang-bincang dengan teman sebangkunya.

Sementara itu, peneliti juga memperoleh informasi dari siswa bahwa prestasi belajar mereka masih belum optimal disebabkan karena kurangnya kreativitas guru dan variasi dalam mengajar, sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran. Guru juga kurang menciptakan suasana yang nyaman dan tertantang dalam belajar, dan dari sisi siswanya juga masih banyak yang tidak memberi perhatiannya pada saat guru menerangkan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kreativitas mengajar guru dan motivasi belajar, dengan mengangkat judul “Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI AP Di SMK Swasta BM AL-Fattah Medan Tahun Pelajaran 2016/2017. Kreativitas merupakan istilah yang banyak digunakan baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012: 217) “kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta atau bersifat (mengandung) daya cipta (pekerjaan yang menghendaki kecerdasan dan imajinasi)”. Sedang menurut Slameto (2010:145), “kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu proses untuk menciptakan atau mengembangkan sesuatu yang baru dengan menggunakan informasi, data dan unsur yang telah ada untuk memecahkan suatu masalah. Menurut Donald (dalam Sardirman 2011:73), ”motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Menurut Sagala (2014:104), “motivasi perilaku manusia berasal dari kekuatan mental umum, insting, dorongan, kebutuhan, proses, kognitif, dan interaksi, perilaku penting bagi manusia adalah belajar dan bekerja”. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang menimbulkan aktivitas atau kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dikehendaki dalam suatu proses belajar, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai. Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna kedua kata tersebut. Menurut Wahab (2015:242) “prestasi adalah sebagai hasil yang telah dicapai”. Selanjutnya untuk memahami pengertian tentang belajar berikut dikemukakan Slameto (2010:2) bahwa “belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang dari usaha-usaha belajar yang dilakukan sehingga memberikan kepuasan emosional yang dapat diukur melalui alat atau tes tertentu. Untuk tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri, tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa. Belajar berarti proses perbaikan atau perubahan ke arah yang lebih baik, terutama perubahan yang terjadi di dalam proses belajar dalam perbaikan pengetahuan dan minat. Menurut Slameto (2010:54) faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, faktor internal terdiri dari:
 1. Kecerdasan (intelegensi)
 2. Faktor jasmaniah atau faktor fisiologis
 3. Sikap
 4. Minat
 5. Motivasi
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, faktor eksternal terdiri dari:

1. Keadaan keluarga
2. Keadaan sekolah
3. Lingkungan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AP yang ada di SMK Swasta BM Al-Fattah dengan jumlah siswa 60 orang dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial dan uji simultan. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui keadaan yang sesungguhnya dari kreativitas guru dan motivasi belajar serta prestasi belajar kewirausahaan siswa. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel bebas dan terikat. *T-test* untuk mencari pengaruh parsial antara variabel bebas dan variabel terikat dan *F test* untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *spss 20*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan XI AP SMK Swasta Bm Al-Fattah Medan T.P 2016/2017 sebagian besar pada kategori sedang dengan persentase sebesar 53,33%, sedangkan tingkat kecenderungan motivasi belajar dengan persentase 40% berada pada kategori kurang, dan tingkat kecenderungan prestasi belajar kewirausahaan berada pada kategori sedang sebesar 45%. Selanjutnya hasil uji hipotesis, Untuk nilai t_{hitung} kreativitas guru (X_1) sebesar 10,207 dan t_{tabel} $N=60$ pada taraf signifikan 95% ($\alpha=0,05$) adalah 1,672 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,207 > 1,672$). Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima yaitu “ Ada pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI AP SMK Swasta Bm Al-Fattah Medan T.P 2016/2017. Untuk nilai t_{hitung} motivasi belajar (X_2) sebesar 8,391 dan t_{tabel} $N=60$ pada taraf signifikan 95% ($\alpha=0,05$) adalah 1,672 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,391 > 1,672$). Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima yaitu “ Ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI AP SMK Swasta Bm Al-Fattah Medan T.P 2016/2017. Hasil Nilai $F_{hitung} = 77,025$ yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 95% ($\alpha=0,05$) dan $dk = 59 - 3 = 56$ yaitu 3,16. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($77,025 > 3,16$) dan nilai $Sig < \alpha=0,05$. Hal ini berarti bahwa H_{a3} diterima hipotesis ketiga diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa “ Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara manajemen waktu belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Kartika I-2 Medan Tahun Ajaran 2015/2016”. Perhitungan determinasi juga diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,795 yang berarti 79,5 % prestasi belajar kewirausahaan siswa di Kelas XI AP SMK Swasta Bm Al-Fattah Medan T.P 2016/2017 secara bersama-sama dipengaruhi kreativitas guru dan motivasi belajar, sedangkan 26,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa Kelas XI AP SMK Swasta Bm Al-Fattah Medan T.P 2016/2017. Hasil Nilai $F_{hitung} = 110,612$ yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 95% ($\alpha=0,05$) dan $dk = 60 - 3 = 57$ yaitu 3,16. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($110,612 > 3,16$) dan nilai $Sig < \alpha=0,05$. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa “ Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI AP SMK Swasta Bm Al-Fattah Medan T.P 2016/2017.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI AP SMK Swasta Bm Al-Fattah Medan T.P 2016/2017, dengan hasil analisis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,207 > 1,672$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti jika guru memiliki kreativitas yang tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula pada mata pelajaran kewirausahaan. Dan hasil hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI AP SMK Swasta Bm Al-Fattah Medan T.P 2016/2017, dengan hasil analisis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,391 > 1,672$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti motivasi belajar yang tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula pada mata pelajaran kewirausahaan.
2. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI AP SMK Swasta Bm Al-Fattah Medan T.P 2016/2017 yang ditunjukkan dari hasil uji F (simultan), yaitu $F_{hitung} > F_{tabel} = 110,612 > 3,16$. Dengan demikian, untuk meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan yang tinggi guru harus memiliki kreativitas yang tinggi dan motivasi belajar yang tinggi pula.
3. Hasil dari persamaan regresi linier berganda menghasilkan koefisien sebesar 0,360 untuk variabel kreativitas guru dan 0,380 untuk variabel motivasi belajar. Artinya apabila kreativitas guru mengalami kenaikan 1%, maka Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,360%. Dan apabila motivasi belajar mengalami kenaikan 1%, maka Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,380%.
4. Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh kedua variabel independen adalah sebesar 0,795 yang berarti sebesar 79,5% kreativitas guru dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan siswa. Sedangkan 20,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini secara keseluruhan dapat diberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi para guru/staf pengajar di SMK Swasta Bm Al-Fattah Medan hendaknya selalu lebih meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar, memperhatikan siswa dan selalu memberikan motivasi kepada siswa serta membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan. Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek serta indikator masing-masing variabel yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Disarankan bagi siswa agar lebih meningkatkan motivasi dalam belajar seperti tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi masalah, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dan berusaha untuk memecahkan masalah tersebut karena dengan motivasi belajar yang tinggi akan meningkatkan prestasi belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel lain untuk mengungkapkan dan mencari aspek-aspek yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar kewirausahaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'aruf. 2015. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Abdurahman. 2007. Analisis Korelasi, Regresi Dan Jalur Penelitian. Bandung: CV Pustaka Setia
- Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Arti. 2016. Pengaruh Kreativitas Guru Dan Minat Berwirausaha Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan SMK Negeri 1 Kisaran T.P 2015/2016. UNIMED : Skripsi FE Unimed
- Bukhari.1983.<http://www.gurupendidikan.com/pengertian-prestasi-menurut-para-ahli-beserta-macamnya/> diakses 7 januari 2017
- Febrina . 2015. Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Sipoholon T.P 2015/2016. Universitas Negeri Medan : Skripsi FE Unimed
- Hamalik. 2012. Proses Belajar Mengajar. Bandung : Bumi Aksara
- Irmayasari. 2014. Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Al-Wasliyah 1 Medan T.P 2013/2014. Universitas Negeri Medan : Skripsi FE Unimed
- Iman, 2017 <http://imanrasiman99.blogspot.co.id/2012/06/kreativitas-guru-dalam-pembelajaran.html>(diakses 7 januari 2017)
- Munandar. 1987. <http://secretamong.blogspot.co.id/2010/06/kreativitas-guru.html> diakses 25 januari 2017
- Natalia. 2016. Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Dharma Bakti Medan. Universitas Negeri Medan : Skripsi Unimed
- Priyatno, Duwi. 2013. Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS. Yogyakarta : Mediakom.
- Sagala, Syaiful. 2010. Administrasi Pendidikan Kontemporer. Bandung : ALFHABETA
- Sagala, Syaiful. 2013. Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan. Bandung : ALFHABETA
- Sagala, Syaiful. 2014. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung : ALFHABETA
- Sardirman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sihotang. 2016. Pengaruh Ketrampilan Mengajar Guru Dan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 14 Medan T.P 2015/2016. UNIMED: Skripsi FE Unimed
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta
- Silalahi, Tauada.2016. Metode Penelitian Plus Aplikasi SPSS. Medan:UNIMED
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Suliyanto, 2011. Ekonometrika Terapan ;Teori & aplikasi Dengan Spss. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Suyanto. Dkk. 2013. Menjadi Guru Profesional. Erlangga
- Tamba. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siempatnempu Tahun Ajaran 2015/2016. UNIMED: Skripsi FE Unimed
- Wahab, Rosmalina. 2015. Psikologi Belajar. Jakarta:Rajawali pers
- Waluyo. 2013. Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman. UNY. http://eprints.uny.ac.id/16932/1/PDF_SKRIPSI.pdf.(diakses 25 januari 2017)
- Wulandari. 2010. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMPN 2 Tangerang Selatan http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2466/1/98238_SAMI%20WULANDARI-FITK.pdf (diakses 25 januari 2017)